

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional, yang mengkaji data numerik (angka) yang telah diolah dengan menggunakan metode statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian korelasional (pada rangka pengujian hipotesis) untuk memperoleh bukti yang signifikan mengenai perbedaan variabel atau korelasi antar variabel yang terlibat dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian korelasi adalah penelitian hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain (Azwar, 2017).

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel-variabel dalam penelitian yang akan digunakan untuk menentukan alat pengumpulan data dan teknik analisis. Berikut ini adalah variabel-variabel yang akan digunakan pada penelitian ini artinya:

1. Variabel tergantung : Pembelian Impulsif
2. Variabel bebas : Kontrol Diri

3.3. Definisi Operasional

3.3.1. Pembelian Impulsif

Pembelian impulsif adalah pembelian yang tidak rasional, pembelian yang secara tiba-tiba, yang tidak direncanakan sebelumnya, yang dilakukan pada mahasiswi secara sadar dengan niat untuk membeli sebelum masuk ke toko karena keinginan yang kuat untuk membeli sesuatu dengan segera dan memiliki perasaan positif yang kuat tentang sesuatu produk yang tidak bisa dilawan. Pembelian impulsif diukur dengan menentukan skala pembelian impulsif dengan aspek-aspek spontanitas, kekuatan, kompulsif, dan intensitas, kegairahan dan stimulasi, dan ketidakperdulian akan akibat. Semakin tinggi skor maka semakin tinggi pembelian impulsif dan sebaliknya.

3.3.2. Kontrol diri

Kontrol diri merupakan kemampuan seseorang yang akan menekan dan mengontrol dorongan serta kemampuan untuk meningkatkan diri untuk mengurangi atau meningkatkan sikap yang mengarah pada keberhasilan perubahan diri pada seseorang untuk kearah yang positif. Kontrol diri diukur dengan menentukan skala kontrol diri dengan menggunakan aspek – aspek kontrol perilaku (*behavior control*), kontrol kognitif (*cognitive control*), serta kontrol keputusan (*decisional control*). Semakin tinggi skor maka semakin tinggi untuk mengontrol dirinya dan sebaliknya.

3.4. Populasi dan Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang yang menjadi objek penelitian (Suryabrata, 2004). Mahasiswi yang berusia 18-25 tahun di Kota Semarang yang akan digunakan dalam penelitian ini.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi dan teknik pengambilan sampel adalah metode untuk menentukan sampel mana yang akan digunakan untuk data. Sebenarnya menggunakan sifat-sifat serta penyebaran populasi agar diperoleh sampel representatif yang benar-benar memiliki populasi. Teknik sampling *Quota* yang akan digunakan pada pengambilan sampel dalam penelitian ini, yaitu teknik yang berdasarkan menentukan sampel dari populasi yang mempunyai karakteristik tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan sebagai responden.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan dipergunakan pada metode ini yaitu metode *rating scale*. *Rating scale* yaitu metode yang digunakan untuk menghasilkan data berupa suatu daftar yang berisi tentang sifat atau ciri-ciri perilaku yang diteliti (Wiyono dkk, 2017). Skala pada penelitian ini disusun oleh peneliti berdasarkan teori serta jurnal penelitian sebelumnya. Pada skala yang digunakan dalam penelitian ini, alternatif jawaban dibagi menjadi empat, yaitu:

- a. SS: jawaban menunjukkan bahwa subjek sangat sering dengan pernyataan yang tertera.
- b. S: jawaban menunjukkan bahwa subjek sering dengan pernyataan yang tertera.
- c. TS: jawaban menunjukkan bahwa subjek tidak sering dengan pernyataan yang tertera.
- d. STS: jawaban menunjukkan bahwa subjek sangat tidak sering dengan pernyataan yang tertera.

Sistem evaluasi skala akan berubah – ubah dari satu sampai empat tergantung keadaan subyek menjawab pernyataan yang tertera. Subyek mendapat skor 4 jika menjawab pernyataan dengan jawaban sangat sering (SS), skor 3 bila subyek menjawab sering (S), skor 2 bila subyek menjawab tidak sering (TS), skor 1 bila subyek menjawab sangat tidak sering (STS) yaitu pernyataan termasuk *favourable*. Subyek akan mendapatkan skor 4 bila menjawab sangat tidak sering (STS), skor 3 bila subyek menjawab tidak sering (TS), skor 2 bila subyek menjawab sering (S), skor 1 bila subyek menjawab sangat sering (SS) yaitu pernyataan termasuk *unfavourable*.

3.5.1. Skala Pembelian Impulsif

Skala ini bertujuan untuk mengidentifikasi pembelian impulsif pada mahasiswi. Skala ini mencakup aspek-aspek yang ada spontanitas, kekuatan, kompulsif, dan intensitas, kegairahan dan stimulasi, ketidakperdulian akan akibat. Berikut *Blueprint* Skala Pembelian Impulsif dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 *Blueprint* Skala Pembelian Impulsif

Aspek-Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Spontanitas	3	3	6
Kekuatan, kompulsif, dan intensitas	3	3	6
Kegairahan dan stimulasi	3	3	6
Ketidakperdulian akan akibat	3	3	6
Jumlah	12	12	24

3.5.2. Skala Kontrol diri

Skala ini bertujuan untuk mengidentifikasi kontrol diri pada mahasiswi. Skala ini mencakup aspek-aspek yaitu kontrol sikap, kontrol kognitif, dan kontrol keputusan. Berikut *Blueprint* Skala Kontrol diri bisa dilihat di tabel 3.2

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Kontrol diri

Aspek-Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Kontrol perilaku	4	4	8
Kontrol kognitif	4	4	8
Kontrol keputusan	4	4	8
Jumlah	12	12	24

3.6. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Menurut Azwar (2017), validitas alat ukur mengacu sejauh mana keakuratan dan ketepatan suatu alat ukur dalam fungsi alat ukurnya dan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Menghubungkan skor yang dihasilkan oleh setiap item dengan skor total adalah metode yang digunakan untuk menentukan validitas suatu alat ukur. Skor total artinya nilai dari hasil penjumlahan seluruh skor korelasi menggunakan teknik analisis *Part Whole*. Pengujian validitas dalam penelitian ini jika nilai r hitung di atas r table dapat dikatakan valid.

Menurut Azwar (2017) reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan seberapa alat ukur dapat menghasilkan yang dipercaya. Pengujian reliabilitas *Alpha Cronbach* digunakan untuk menguji item-item yang valid alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini. Mendapatkan hasil reliabilitas dengan menggunakan teknik ini lebih akurat karena dapat mendekati hasil yang sebenarnya.

3.7. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah cara menganalisis data untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Analisis statistik digunakan dalam metode analisis data. Teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson* digunakan sebagai teknik statistik (Azwar, 2017). Pengolahan data berguna untuk mengukur korelasi atau terdapat hubungan antara kontrol diri dan pembelian impulsif pada mahasiswi.